BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan bahwa pada kedua klien mengalami nyeri persalinan kala 1.
2. Berdasarkan hasil pengkajian penulis mengangkat diagnosa keperawatan aktual yang terjadi pada kasus adalah gangguan nyeri melahirkan berhubungan dengan dilatasi serviks data yang di dapat menunjukkan tanda dan gejala Pasien mengatakan kenceng-kenceng sejak jam 23.05 WIB nyeri dirasakan 3-4 menit sekali, keluar lendir darah, ketuban belum pecah. Saat dikaji pembukaan 5-6 cm, perut kenceng– kenceng nyeri sampai ke pinggang dan punggung seperti ditusuk-tusuk, nyeri dirasakan saat kontraksi, nyeri tidak berkurang dengan berbaring dan tarik nafas dalam, nyeri hilang timbul kurang lebih 3 menit sekali dengan durasi kurang dari 1 menit, skala nyeri 7. Pasien tampak meringis, gelisah - Pasien tampak miring kanan maupun kiri untuk mengontrol nyeri
3. Perencanaan asuhan keperawatan pada pasien yang dengan diagnosa nyeri melahirkan berhubungan dengan dilatasi serviks yaitu nyeri menurun dengan kriteria hasil keluhan nyeri, meringis, gelisah, frekuensi nadi, pola napas dan tekanan darah. Perencanaan keperawatan pada kedua pasien yaitu manajemen nyeri dengan ditambahi *evidance based nursing* (EBN).
4. Implementasi keperawatan diberikan pada kedua pasien selama 3 hari dengan *evidance based nursing* (EBN) yaitu mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, mengajarkan terapi non farmakologi, menjelaskan penyebab atau pemicu nyeri dan

pemberian terapi *Birth Ball,* kompres air dan *massage Counterpressure*.

5. Implementasi keperawatan diberikan pada kedua pasien selama 3 hari dengan *evidance basedursing* (EBN) yaitu Identifikasi skala nyeri, frekuensi nyeri, penyebab nyeri, pemberian *Birth Ball,* kompres air dan *massage Counterpressure*.
6. Setelah diberikan implementasi keperawatan selama 3 hari evaluasi berdasarkan SLKI menunjukan adanya perubahan skala nyeri pasien mampu beradaptasi dengan nyeri persalinan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Institusi Pendidikan
   a. Diharapkan intervensi keperawatan ini sebagai tindakan keperawatan dan kegiatan pengabmas Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
   b. Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dalam menerapkan berbagai *evidance based* (EBN) serta mampu memberikan asuhan keperawatan nyeri persalinan kala 1.
2. Bagi Rumah Sakit

   Disarankan kepada perawat dirumah sakit dapat menggunakan *evidance based* sebagai tindakan mandiri dalam mengatasi nyeri melahirkan pada ibu dengan persalinan kala I.
3. Bagi Peneliti lain

   Penulis selanjutnya dapat melanjutkan studi kasus dengan berdasarkan *evidance base nursing* (EBN) dan menjadikan studi kasus ini sebagai acuan.
4. Bagi Keluarga dan ibu bersalin

   Klien dan Keluarga dapat melakukan tindakan keperawatan secara mandiri dengan menggunakan *evidance based* yang telah diberikan oleh peneliti pada keluarga dalam mengatasi nyeri.